

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar belakang

Masalah tentang kependudukan merupakan masalah yang tidak akan pernah habis untuk diperbincangkan. Misalnya saja tentang masalah survei penduduk. Yang dimaksud dengan survei adalah cara pengumpulan data yang dilakukan melalui pencacahan sampel untuk memperkirakan karakteristik suatu populasi pada suatu wilayah tertentu (BPS, 2001:2). Survei penduduk sering dilakukan oleh lembaga-lembaga survei yang ada di Indonesia baik itu lembaga survei pemerintahan atau swasta. Salah satu lembaga survei yang ada di pemerintahan yaitu Badan Pusat Statistik (BPS).

Survei yang sering dilaksanakan oleh BPS, Survei Penduduk antar Sensus (Supas), Survei Angkatan Kerja Nasional (Sakernas) dan Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas). Susenas merupakan survei yang dirancang untuk mengumpulkan data sosial yang relatif sangat luas. Menurut BPS (2001:2) Susenas merupakan salah satu contoh pengumpulan data dengan rumahtangga yang dijadikan sebagai dasar datanya. Data Susenas mencakup bidang-bidang pendidikan, kesehatan/gizi, perumahan/lingkungan hidup, kegiatan sosial budaya, konsumsi dan pendapatan rumahtangga, perjalanan wisata serta pendapatan masyarakat mengenai kesejahteraan rumahtangganya.

Proses pemilihan sebagian populasi dari keseluruhan populasi yang ada dengan melalui proses yang sistematis disebut dengan sampling. Sampling digunakan untuk menduga karakteristik dari populasi. Metode pemilihan sampel dari populasi dapat menggunakan kaidah probabilitas atau pun mengabaikan prinsip probabilitas. Menurut Raj (1954:26) *probability sampling* merupakan metode pemilihan sampel dari suatu populasi dengan menggunakan kaidah-kaidah probabilitas.

Metode sampling yang digunakan untuk Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas) yaitu bisa menggunakan metode sampel acak sederhana (SRS) atau dengan *multistage cluster sampling*. Sampel acak sederhana adalah metode pengambilan sampel dimana setiap sampel mempunyai peluang yang sama untuk dipilih (Hansen, 1953:110). Peluang yang sama berarti setiap unsur mempunyai probabilitas yang sama untuk dijadikan sampel. Penggunaan metode sampel acak sederhana perlu memenuhi syarat tersedianya kerangka sampel. Kalau kerangka sampel belum tersedia, harus dibuat terlebih dahulu. Selain itu juga sifat populasi homogen dan keadaan populasi tidak tersebar secara geografis.

Sedangkan proses pengambilan sampel yang dilakukan secara bertingkat, baik bertingkat dua maupun lebih disebut dengan *multistage cluster sampling* (Cochran, 1977:314). Pada Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas) tidak tersedia kerangka sampel yang memadai untuk pemilihan unit terkecil dan biaya untuk membentuk kerangka sampel sangat mahal. Sehingga metode *multistage cluster sampling* merupakan pilihan terbaik untuk Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas). *Multistage cluster sampling* mampu menekan biaya

dibanding metode SRS, karena pengawasan lapangan dapat lebih ditingkatkan sehingga *nonsampling error* dapat ditekan, adanya penghematan waktu perjalanan dan biaya operasional di lapangan. Jadi metode *multistage cluster sampling* ini penting untuk diterapkan dalam Survei Sosial Ekonomi Nasional.

Berdasarkan pertimbangan di atas penulis mencoba membahas tentang ” Penerapan *Metode Multistage Cluster Sampling* Dalam Survei Sosial Ekonomi Nasional di Kabupaten Cianjur Tahun 2001-2005”.

B. Perumusan Masalah

Dalam suatu penelitian terlebih dahulu harus dirumuskan masalah yang diteliti secara jelas agar maksud dan tujuan yang hendak dicapai dalam penelitian lebih terarah dan mudah dalam menentukan metode mana yang cocok untuk digunakan dalam pemecahan masalah tersebut. Dengan demikian, sesuai dengan latar belakang masalah maka rumusan masalah yang diambil dalam penelitian ini adalah :

1. Bagaimana menentukan besarnya sampel dengan metode *multistage cluster sampling*?
2. Bagaimana perhitungan untuk menduga nilai karakteristik dari populasi dengan menggunakan metode *multistage cluster sampling*?
3. Bagaimana penerapan metode *multistage cluster sampling* dalam suatu contoh kasus?

C. Pembatasan Masalah

Pembatasan masalah dimaksudkan agar dalam pembahasan masalah yang akan ditulis tepat menuju sasaran dan tidak menyimpang. Untuk menghindari meluasnya permasalahan yang akan dikaji dalam penelitian ini, maka masalah akan dibatasi dengan pembatasan sebagai berikut:

1. Sampel yang diambil dalam dua unit yang berbeda dengan tiap unitnya memiliki subsampel.
2. Dua sampel unit yang diambil harus homogen.

D. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan yang ingin dicapai dari penelitian tugas akhir ini yaitu:

1. Untuk menentukan besarnya sampel dengan metode *multistage cluster sampling*.
2. Untuk menduga nilai karakteristik dari populasi dengan menggunakan metode *multistage cluster sampling*.
3. Untuk mengetahui penerapan metode *multistage cluster sampling* dalam Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas) di kabupaten Cianjur tahun 2001-2005.

E. Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian ini adalah untuk mengetahui penerapan metode *multistage cluster sampling* pada Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas) di Kabupaten Cianjur pada tahun 2001 sampai tahun 2005.

F. Metode Penelitian

Metode penelitian yang digunakan dalam penyusunan tugas akhir ini dengan menggunakan beberapa jenis literature (buku penunjang), jurnal-jurnal dan data untuk diaplikasikan dengan menggunakan metode *multistage cluster sampling*. Hal ini dimaksudkan untuk memperoleh informasi dan data teoritik yang menunjang terhadap pemecahan masalah ini.

G. Sistematika Penulisan

Sistematika tugas akhir ini adalah sebagai berikut:

BAB I : Pendahuluan

Bab ini menguraikan tentang latar belakang, perumusan masalah, pembatasan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, metode penelitian dan sistematika penulisan.

BAB II : Landasan Teori

Bab ini berisi landasan teori yang relevan dan mendukung penelitian yang dilakukan dan memuat materi-materi yang dikumpulkan serta dipilih dari berbagai sumber tertulis yang dipakai sebagai bahan acuan dalam pembahasan atas topik permasalahan yang dimunculkan.

BAB III : Pembahasan

Pada bab ini berisi pembahasan tentang metode *multistage cluster sampling*, proses penarikan sampel, perkiraan besarnya sampel dan estimasi karakteristik sampel .

BAB IV : Contoh Kasus

Bab ini membahas contoh kasus sesuai dengan teori yang telah dikaji pada bab sebelumnya untuk mendapat pemecahan dari masalah yang telah dirumuskan. Contoh kasus yang digunakan adalah data Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas) di Kabupaten Cianjur pada tahun 2001 sampai tahun 2005.

BAB V : Kesimpulan dan Saran

Bab ini terdiri atas kesimpulan yang merupakan jawaban atas rumusan masalah yang telah dirumuskan dan saran. Pada bagian saran penulis mencoba memberikan solusi dari permasalahan yang ada sesuai dengan kapasitas dan kemampuan penulis secara akademis.

